

Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Meneran Yang Benar  
Dalam Proses Persalinan Di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta Tahun 2015

Siti Muhimatun Muslihah<sup>1</sup>, Fatimah<sup>2</sup>, Sri Marwanti<sup>3</sup>

INTISARI

**Latar Belakang :** Angka Kematian Ibu masih sangat tinggi dan masih jauh dari target MDG's 2015 khususnya di Yogyakarta. Penyebab kematian ibu terbesar adalah perdarahan postpartum, hal ini disebabkan karena proses persalinannya mengalami penyulit. Persalinan merupakan ancaman yang menakutkan. Jika terjadi nyeri, kerusakan tubuh, gangguan fungsi tubuh, dan bahkan kematian adalah resiko yang mengancam ibu. Banyak wanita yang takut terhadap nyeri kelahiran yang akan mengakibatkan perdarahan. Pada ibu primigravida umumnya rasa takut dan cemas akan meningkatkan respon seseorang terhadap sakit. Secara umum pada primigravida belum mengerti tentang pengalaman teknik meneran. Wawancara yang dilakukan di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta bahwa sebanyak 70 % dari ibu yang diwawancara banyak yang belum mengetahui tentang meneran yang benar dalam proses persalinan, dan berbagai kasus yang terjadi yang diakibatkan adalah persalinan tak maju, kala II lama, dan robekan perinium. Pada bayi akan berakibat hipoksia atau kekurangan oksigen dan asfiksia.

**Tujuan:** Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang meneran yang benar dalam proses persalinan di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta tahun 2015.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu primigravida trimester III yang melakukan ANC di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling sebanyak 30. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat.

**Hasil:** Tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang meneran yang benar dalam proses persalinan didalam penelitian ini dalam kategori baik adalah sebanyak 13,3 %, kategori cukup 36,67 %, dan kategori kurang adalah sebanyak 50 %. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang meneran yang benar dalam proses persalinan di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta masih rendah.

**Saran :** Tenaga kesehatan seharusnya mengajarkan tentang teknik meneran yang benar pada ibu hamil selama ANC agar ibu-ibu sudah ada gambaran tentang cara meneran yang benar, sehingga diharapkan waktu proses persalinan dapat berlangsung cepat dan tidak terjadi penyulit atau komplikasi persalinan yang diakibatkan karena ibu meneran dengan tidak benar.

Kata Kunci: Pengetahuan, Teknik Meneran dalam Persalinan

<sup>1</sup>Mahasiswa DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing II